

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, peningkatan mutu pembelajaran di madrasah dan sekolah merupakan hal yang penting yang harus dilakukan. Mutu pembelajaran sendiri merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Suatu madrasah dan sekolah dituntut untuk selalu meningkatkan mutu pembelajaran dengan berbagai upaya. Dan guru berperan sangat penting dalam proses pembelajaran tersebut. Melalui pengembangan mutu pembelajaran maka salah satu tugas sekolah untuk mengembangkan potensi peserta didik akan mudah untuk dilaksanakan dan tujuan pendidikan akan terlaksana secara optimal. Guru juga dituntut untuk melakukan inovasi-inovasi terhadap proses pembelajaran di dalam kelas dan saat pembelajaran harus sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal. Hal ini juga sesuai dengan yang dikemukakan Prim Masrokan Mutohar dalam bukunya *Manajemen Mutu Sekolah*, bahwa : “Guru yang profesional akan memiliki komitmen yang tinggi dan disertai dengan kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya. Komitmen inilah sebagai dasar dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang bermutu akan meningkatkan prestasi belajar siswa”.¹

Terkait dengan pengembangan mutu pembelajaran, maka di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Huda Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung di

¹ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hal. 153.

dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru diharapkan untuk memiliki upaya-upaya yang harus dilaksanakan demi mengembangkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Tugas guru bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga harus memiliki komitmen yang baik dalam melakukan proses pembelajaran, terutama di dalam penerapan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat semakin memahami lagi menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Selain itu sebagai guru yang profesional, guru juga harus mampu membuat perangkat pembelajaran sebagai pedoman proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis di MTs Al Huda Bandung pada hari Sabtu, 28 Januari 2017 sekitar jam 08:00 WIB dengan Bapak Sultonil Mabur selaku Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui pertanyaan : “Model pembelajaran apakah yang digunakan di MTs Al Huda Bandung untuk pembelajaran Aqidah Akhlak?“, beliau memberikan jawaban bahwa:

Model pembelajaran yang digunakan pada kelas VIII untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak seharusnya sesuai dengan RPP kurikulum 2013 yakni menggunakan model pembelajaran *scientific*. Tetapi biasanya yang benar-benar mampu menggunakan model pembelajaran *scientific* hanya kelas-kelas tertentu saja yang kemampuan siswanya lebih unggul. Untuk kelas yang memiliki kemampuan standart saya masih menggunakan model pembelajaran PAKEM karena siswa belum bisa diajak ke model pembelajaran *scientific* dalam memahami materi yang disampaikan, menurut saya untuk siswa MTs Al Huda masih cocok untuk pembelajaran PAKEM, tetapi saya juga berusaha menggunakan pembelajaran model *scientific* agar siswa bisa lebih berkembang tidak hanya terpaku pada model pembelajaran yang hanya itu-itu saja. Tentunya dengan penggunaan model pembelajaran PAKEM maupun *scientific* sama-sama akan mendukung kualitas pembelajaran di sekolah.²

² Kode : 1/1 –W/GA/28-01-2017

Apabila ditinjau dari sudut pandang Pendidikan Agama Islam dan dikaitkan dengan penyelenggaraan mutu pembelajaran, maka akan menjadi keunikan tersendiri. Proses dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak, di dalam penyampaian materi guru menggunakan model pembelajaran PAKEM yang dinilai masih cocok untuk diterapkan didalam penyampaian materi pembelajaran. Selain itu ntuk pengembangan mutu pembelajaran guru juga harus memahami tingkat kecerdasan siswa. Dengan begitu dalam penyampaian materi, guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah tersebut menjadi sesuatu yang menarik jika diteliti lebih lanjut, hal itu dikarenakan guru dituntut untuk bertindak profesional dalam mengembangkan mutu pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi bagaimana cara guru tersebut membuat siswa benar-benar paham dan bisa mengaplikasikan materi pelajaran yang disampaikan di kelas ke dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya guru harus memahami tingkat kecerdasan dan keadaan psikologi siswa sehingga dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat yakni meningkatkan mutu pembelajaran berbasis PAKEM yang merupakan pembelajaran aktif, kreatif efektif dan menyenangkan. Maka setelah memperhatikan itu semua, peneliti tertarik meneliti hal itu lebih lanjut dan hasilnya dituangkan dalam skripsi ini yang diberi judul “Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAKEM) pada

Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Huda Bandung Tulungagung].

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada aspek kemampuan siswa aktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung?
2. Bagaimana pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan pada aspek kemampuan siswa kreatif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung?
3. Bagaimana pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan pada aspek pembelajaran efektif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung?
4. Bagaimana pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan pada aspek pembelajaran menyenangkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan pada aspek kemampuan siswa aktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan pada aspek kemampuan siswa kreatif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan pada aspek pembelajaran efektif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung
4. Untuk mengetahui pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan pada aspek pembelajaran menyenangkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini agar dapat memberikan informasi yang jelas serta tidak melebar pembahasannya, maka penulis fokuskan ruang lingkupnya yaitu:

1. Pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan pada aspek kemampuan siswa aktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
2. Pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan pada aspek kemampuan siswa kreatif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

3. Pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan pada aspek pembelajaran efektif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung
4. Pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan pada aspek pembelajaran menyenangkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis. Adapun lebih jelasnya oleh peneliti dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pikiran penulis terhadap khazanah ilmu pendidikan Islāmīy, terutama yang berkaitan dengan pengembangan mutu pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berbasis PAKEM.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pimpinan Yayasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh jajaran pimpinan yayasan yang menangani pendidikan formal seperti madrasah-sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengembangan berbagai program kerja internal yayasan dan program kerjasama antara pihak yayasan dengan jajaran *stake-holders* guna meningkatkan ketersediaan sekaligus keterandalan sumber daya

manusia (guru dan karyawan), sarana-prasarana dan biaya bagi kelancaran kinerja kepala madrasah beserta guru terutama terkait dengan implementasi pengembangan mutu pembelajaran dalam setiap mata pelajaran berbasis PAKEM agar para siswa benar-benar menjadi pemilik kompetensi setiap mata pelajaran yang harus ditempuh sebagai bagian dari modal dalam rangka mencapai kehidupan masa depan selaku *Abdu Allah* (عبد الله) dan selaku *khalifah Allah* (خليفة الله) yang semakin gemilang dalam urusan duniawiy sekaligus ukhrawiy.

b. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh kepala madrasah-sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengembangan mutu pembelajaran dalam setiap mata pelajaran berbasis PAKEM agar para siswa benar-benar menjadi pemilik kompetensi setiap mata pelajaran yang harus ditempuh, sehingga di lingkungan internal madrasah benar-benar terjadi aktivitas sirkelik yang semakin cepat lagi berkelanjutan bagi fungsi-fungsi manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Staffing, Directing, Assembling, Resources, Commanding, Coordinating, Creating, Motivating, Communicating, Reporting, Budgeting, Leading, Evaluating*) dan bagi sasaran-sasaran manajemen (*Man, Money, Material, Machines, Methods-media, Marketing, Minutes, Information*) agar dinamika implementasi pengembangan mutu pembelajaran dalam setiap mata pelajaran senantiasa sejalan dengan dinamika pembumian Islam, dinamika ilmu pengetahuan

dan teknologi, dinamika kearifan lokal, dinamika kebangsaan dan kenegaraan, juga dinamika era global demi pemberian layanan prima kepada para siswa.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru madrasah-sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan berbagai prosedur pengembangan kompetensi pedagogik guru, kompetensi kepribadian guru, kompetensi sosial guru, dan kompetensi profesional guru demi peningkatan aktualisasi tugas-tugas guru (tugas utama di bidang pendidikan, pembelajaran, pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan tugas penunjang) dan aktualisasi peran-peran guru (seperti sebagai : pendo'a, abdi negara, abdi masyarakat, designer KTSP, designer RPP, pendidik, uswah, pengajar, pengelola kelas, pemacu, inspirator, motivator, pembimbing-konselor, inisiator, mediator, informator, demonstrator, organisator, supervisor, administrator, evaluator, fasilitator, Illuminator) serta aktualisasi beban kerja guru, termasuk ketika diharuskan menangani implementasi pekerjaan yang berkaitan dengan pengembangan mutu pembelajaran dalam setiap mata pelajaran yang dipercayakan oleh Kepala Madrasah-Sekolah untuk diampu; agar benar-benar menjadi guru profesional dan bermutu yang benar-benar dapat mempertanggungjawabkan semua perbuatan, pekerjaan, dan penghasilan yang diperoleh baik di dunia maupun di akhirat.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para siswa madrasah-sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi belajar sekaligus memperkokoh motivasi mendidik diri sendiri termasuk menempa diri melalui mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk memiliki kekokohan keimanan dan kemampuan mengendalikan diri sebagai modal studi lanjut, agar di masa mendatang benar-benar dapat menjadi manusia yang cerdas lagi menguasai *hard-skills* dan *soft-skills* (*intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*) sekaligus berkarakter Islamiy sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah-sekolah juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat selamat dari magnet jahiliyahisasi di era globalisasi yang dikomandani oleh kaum materialisme.

e. Bagi Orang-tua Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para orang-tua siswa sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang Islamiy di tengah-tengah makin kuatnya tekanan nilai-nilai budaya materialistik dalam era globalisasi yang dikomandani oleh kaum materialisme, untuk menjadi penopang bagi proses pendidikan anak yang saat ini menjadi siswa madrasah-sekolah yang tengah menempa diri dalam penguatan kesiapan keimanan, akhlāq karīmah, ilmu pengetahuan dan teknologi; agar tujuan

pendidikan madrasah-sekolah dan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai secara bertahap lagi berkelanjutan serta selaras, serasi, dan berimbang.

f. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang, perencanaan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas, kendati dengan pendekatan dan paradigma yang berlainan.

g. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk bahan koleksi dan referensi di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAKEM)

Pembelajaran PAKEM merupakan singkatan dari pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Merupakan salah satu model pembelajaran dimana guru berusaha merancang pembelajaran, mengelola kelas, dan membimbing siswa dengan mengedepankan eksplorasi terhadap kemampuan siswa.

b. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran

1) Mutu Pembelajaran

Mutu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah “ukuran baik buruk suatu benda:kadar, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan dan sebagainya); kualitas”.³ Mutu dalam dunia pendidikan dapat diartikan dengan bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan tugas yang telah diembannya harus dilakukan dengan sebaik mungkin, agar bisa mendapatkan tujuan atau hasil yang lebih baik. Menurut E. Mulyasa, pembelajaran pada hakikatnya adalah “interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik”.⁴ Berarti, pengembangan mutu pembelajaran di sini diartikan sebagai hubungan timbal balik antara guru dengan murid, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik.

2) Aqidah Akhlak

Dalam lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, terdapat ketentuan bahwa :

Aqidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada Qada dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil *naqli* dan *aqli*, serta

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 677.

⁴E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60.

pemahaman dan penghayatan terhadap *al-Asma' al-Husna* dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *al-Akhlak al-Karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Dengan demikian, dapat diformulasikan penegasan istilah secara konseptual, bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran, adalah proses yang ditempuh oleh guru untuk mengukuhkan lagi meneguhkan interaksi edukatif antar guru dengan siswa dan antar siswa melalui implementasi model pembelajaran PAKEM yang menuntut siswa untuk belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga dengan pembelajaran PAKEM pembelajaran di kelas akan meningkat dan berkualitas .

⁵ *Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, dalam file PDF, hal. 45-46.

2. Penegasan Operasional

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah upaya yang ditempuh oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak agar dapat bermutu atau berkualitas dalam proses interaksi dengan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai hasil yang memuaskan melalui model pembelajaran PAKEM, di lokasi penelitian yang diteliti melalui studi kasus dengan metode wawancara-mendalam terhadap orang-orang kunci dan dengan metode observasi-partisipan terhadap peristiwa dan dokumen terkait yang menghasilkan data tertulis sebagai terdapat dalam “Ringkasan Data” yang kemudian dianalisis dengan metode induksi untuk diperoleh temuan dalam wujud point-point kategori dan/atau hubungan antar kategori.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Maka sistem penulisannya yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan hal-hal yang menjadi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Keterbatasan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, Definisi Istilah, Keterbatasan Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Tinjauan Teori, meliputi: Mutu Pembelajaran, Pembelajaran PAKEM, mata pelajaran Aqidah Akhlak, Penelitian Terdahulu dan Paradigma Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, meliputi Pendekatan Penelitian, Jenis, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian meliputi deskripsi umum mengenai lokasi penelitian serta sistem pendidikannya, pengembangan mutu pembelajaran yang mencangkup ke empat aspek model pembelajaran PAKEM yakni aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, serta temuan-temuan lain.

Bab V Pembahasan, yang terdiri dari pembahasan hasil penelitian yang merupakan analisis data hasil temuan dengan teori.

Bab VI Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran. Bagian akhir atau komplemen terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

Demikian sistematika pembahasan dari skripsi yang berjudul “Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Huda Bandung Tulungagung].”